

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Penyidikan oleh Penyidik Badan Pengawas Obat dan Makanan Pusat Terhadap Tindak Pidana Peredaran Obat Tanpa Izin Edar dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Penyidikan oleh Penyidik Badan Pengawas Obat dan Makanan Pusat Terhadap Tindak Pidana Peredaran Obat Tanpa Izin Edar adanya bukti permulaan yang cukup berupa adanya laporan, ditemukannya obat-obat tidak terdaftar dan tidak memiliki izin edar yang siap diedarkan, dan adanya alat yang digunakan untuk proses pengemasan dan menempelkan label beserta hologramnya. Selanjutnya dilakukan penyidikan yaitu pemanggilan tersangka, saksi dan ahli, pencarian, penyitaan, pemusnahan barang bukti, dan penyerahan berkas perkara.
2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Penyidikan oleh Penyidik Badan Pengawas Obat dan Makanan Pusat Terhadap Tindak Pidana Peredaran Obat Tanpa Izin Edar yaitu Kendala Eksternal dari pengadilan bahwasanya hakim dalam menjatuhkan putusannya tidak memberikan efek jera bagi pelaku tindak pidana peredaran obat tanpa izin edar. Sedangkan kendala internalnya adalah belum optimalnya pemberdayaan PPNS BPOM Pusat, tidak adanya wewenang dari penyidik PPNS BPOM untuk melakukan penahanan, belum optimalnya kemampuan PPNS

BPOM Pusat dalam hal membuktikan unsur pasal, serta tersangka/saksi mempersulit proses penyidikan.

3. Upaya untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan penyidikan oleh penyidik BPOM Pusat terhadap peredaran obat tanpa izin edar antara lain adalah, MOU dengan polisi dan kerjasama dengan polisi.

B. Saran

Secara umum penulis akan memberikan saran berkaitan dengan permasalahan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengharapkan kepada segenap aparat penegak hukum khususnya majelis Hakim, agar setiap pelaku kejahatan khususnya tindak pidana dengan sengaja mengedarkan obat tanpa izin edar sekiranya ditindak dengan tegas dan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk dapat memberi efek jera kepada para pelaku. Dan dengan pemberian sanksi pidana yang tegas diharapkan dapat memberikan efek pencegahan dalam masyarakat dan membuat masyarakat untuk lebih taat hukum.
2. Mengenai belum optimalnya kemampuan PPNS BPOM dalam hal membuktikan unsur pasal, menurut penulis PPNS BPOM harus lebih menguasai apa saja hal yang terkait dengan kasus yang akan diselidiki dan memahami dengan benar undang-undang terkait sehingga mempermudah proses penyidikan maupun dalam hal untuk mempersiapkan penyelesaian berkas perkara.
3. Penyidik BPOM perlu bekerjasama dengan Penyidik Polri dan Dinas Kesehatan setempat untuk mengadakan sosialisasi kepada masyarakat

tentang obat tanpa izin edar dan bahayanya, serta menghimbau kepada masyarakat untuk lebih teliti dan diharapkan bisa lebih berhati-hati dalam mendapatkan obat yang sudah memenuhi syarat dan memiliki izin edar.

4. Diharapkan kepada pelaku usaha dalam industri farmasi untuk mengikuti aturan perundang-undangan yang berlaku agar kejahatan peredaran obat tanpa izin edar dapat diminimalisir, dan kepada masyarakat untuk mengambil peran dalam menegakkan hukum terhadap tindak pidana peredaran obat tanpa izin edar dengan melaporkan kepada pihak yang berwajib jika terdapat kejahatan peredaran obat tanpa izin edar di lingkungannya.

